

PROSIDING SNPO 2018

SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN OLAHRAGA

Peningkatan Mutu Guru Dan Pembelajaran
Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan
Berbasis Penelitian Nilai-Nilai Kearifan Lokal
Guna Mendukung Prestasi Olahraga Nasional

SABTU, 08 SEPTEMBER 2018
GEDUNG DIGITAL LIBRARY LANTAI IV
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN



THE
Character Building
UNIVERSITY



Penyelenggara :
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan
Prodi Pendidikan Olahraga Pascasarjana Universitas Negeri Medan
Prodi Ilmu Keolahragaan Pascasarjana Universitas Negeri Medan



Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Olahraga Tahun 2018
FIK Unimed, 8 September 2018:
Digital Library , Universitas Negeri Medan

PROSIDING

SNPO 2018

Seminar Nasional Pendidikan Olahraga

Tema :

Peningkatan Mutu Guru Dan Pembelajaran
Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan
Berdasarkan Penelitian Nilai-Nilai Kearifan Lokal
Guna Mendukung Prestasi Olahraga Nasional

SABTU, 08 SEPTEMBER 2018
GEDUNG DIGITAL LIBRARY LANTAI IV
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

Narasumber :

Prof. Dr. Syawal Gultom, M.Pd. (Rektor Universitas Negeri Medan)
Prof. Dr. Tandiyo Rahayu, M.Kes. (Dekan FIK Universitas Negeri Semarang)
Dr. Phil. Ichwan Azhari, M.S. (Kepala PUSSIS Universitas Negeri Medan)
Dr. Ardi Nusri, M.Kes. AIFO. (Dosen FIK UNIMED)

THE
Character Building
UNIVERSITY



Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Medan



Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Olahraga Tahun 2018
FIK Unimed, 8 September 2018:
Digital Library , Universitas Negeri Medan

PROSIDING SNPO 2018 Seminar Nasional Pendidikan Olahraga

Tema :

**Peningkatan Mutu Guru Dan Pembelajaran
Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan
Berbasis Penelitian Nilai-Nilai Kearifan Lokal
Guna Mendukung Prestasi Olahraga Nasional**

Steering Comitee

Dr. Budi Valianto, M.Pd.
Drs. Suharjo, M.Pd.
Dr. Albadi Sinulingga, M.Pd.
Dr. Syamsul Gultom, SKM., M.Kes.
Drs. Mesnan, M.Kes.
Akbar Khusyairi Rambe, S.Pd.
Nasiruddin Daulay, S.Pd.

Organizing Comitee

Abdul Harris Handoko, S.Pd., M.Pd
Togi Parulian Tambunan, S.Pd.
Akbar Zahriali, S.Pd.
Rian Handika, S.Pd.
Sri Astuti, S.Pd.
Alan Alfiansyah Putra Karo-karo, S.Pd.

Editor : Dr. Nurhayati Simatupang, M.Kes.
Dr. Imran Akhmad, M.Pd.

Reviewer :

Dr. Sabaruddin Yunis Bangun, M.Pd. (Unimed)
Dr. Sukendo, M.Kes. (UNJA)
Dr. Syahrudin, M.Kes. (UNM)
Dr. Rahma Dewi, M.Pd. (Unimed)
Dr. Amir Supriadi, M.Pd. (Unimed)

Penerbit :

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan
Jl. Willièm Iskandar Pasar V Medan Estate Medan
Telp: 061-6625972
E-mail: fik@unimed.ac.id
Website: fik.unimed.ac.id

ISBN 978-602-53100-0-3

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun
tanpa ijin tertulis dari penerbit



KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah yang telah diberikan kepada kita semua, sehingga buku Prosiding hasil Seminar Nasional Pendidikan Olahraga Tahun 2018 pada hari sabtu tanggal 08 September 2018 di Gedung Digital Library Universitas Negeri Medan dapat terwujud.

Buku ini memuat artikel dan hasil penelitian Bapak/Ibu guru / dosen / Mahasiswa Universitas Negeri Medan yang dikumpulkan dan ditata oleh tim dalam kepanitiaan Seminar Nasional Pendidikan Olahraga Tahun 2018. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini perkenankan kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Medan, Bapak Prof. Dr. Syawal Gultom, M. Pd. yang telah memfasilitasi semua kegiatan Seminar Nasional Pendidikan Olahraga ini.
2. Bapak/Ibu segenap panitia Seminar Nasional Pendidikan Olahraga, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikirannya demi suksesnya kegiatan ini.
3. Bapak/Ibu guru, dosen dan mahasiswa penyumbang artikel dan hasil penelitian dalam kegiatan ini.

Semoga buku ini dapat memberi kemanfaatan bagi kita semua, untuk kepentingan peningkatan mutu guru dan pembelajaran pendidikan Jasmani olahraga kesehatan berbasis penelitian nilai-nilai kearifan local guna mendukung prestasi olahraga nasional



Medan, September 2018
Dekan FIK UNIMED

Dr. Budi Valianto, M.Pd.
NIP. 19660520 199102 1 001



Pengaruh Loncat Katak Melalui Modifikasi Permainan Kemampuan Siswa Memperoleh Keterampilan Melalui Gerak Dasar <i>Rizky Hasan Azhari Ritonga</i>	133
Perbedaan Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Yang Sudah Sertifikasi Dan Yang Belum Sertifikasi Ditinjau Dari Perbedaan Masa Kerja <i>Wahyo, Albadi Sinulingga, Nurhayati Simatupang</i>	140
Upaya Meningkatkan Passing Kaki Bagian Dalam Sepak Bola Melalui Saintifik Pada SMP Terpadu Al Farabi <i>Abdon Ben O.T Hasugian</i>	148
Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah, Budaya Sekolah, Motivasi Kerja Guru Terhadap Profesionalisme Guru <i>Dian Pertiwi</i>	154
Pembelajaran Tolak Peluru Dengan Media Modifikasi Bola Plastik Pada Siswa <i>Riki Prastian</i>	162
Peningkatan Kecepatan <i>Dribbling</i> Melalui Latihan <i>Zig-Zag Trajectory</i> <i>Muhammad Fauzi Purba</i>	169
Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Melalui Penerapan Gaya Mengajar Inklusi Pada Siswa <i>Reza Wibowo</i>	174
Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Senam Ritmik Dengan Rangkaian Gerak Dasar Menggunakan Media Audio Visual <i>Siska Nova Undari</i>	182
Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Dalam Permainan Sepak Bola Dengan Menerapkan Variasi Pembelajaran Pada Siswa Kelas VIII SMP <i>M. Saiful Ramadhan Harahap</i>	187
Pemanfaatan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Lempar Cakram Gaya Menyamping <i>Ahmad Zaki</i>	194
Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Teknik Pukulan Dalam Permainan Rounders Dengan Pendekatan Bermain Pada Siswa <i>Panghutan Butar-Butar, Bangun Setia Hsb</i>	200
Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Lompat Jauh Gaya Jongkok Melalui Permainan Tradisional <i>Mulia Romadi Harahap</i>	206
Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bola Kasti Pada Siswa SD Dengan Metode Bermain <i>Warif Poltama Simorangkir</i>	212



UPAYA MENINGKATKAN *PASSING KAKI BAGIAN DALAM* SEPAK BOLA MELALUI SAINTIFIK PADA SMP TERPADU AL FARABI

Abdon Ben O.T Hasugian

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil kebugaran jasmani siswa ekstrakurikuler futsal SMP Terpadu Al-Farabi tahun 2017. Metode yang di gunakan adalah metode deskriptif dengan tes TKJI yakni tes lari 50 m, pull-up, vertical jump, sit-up dan lari 1000 m yang di berikan kepada 15 orang siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler futsal. Dari kesimpulan di atas mana siswa ekstrakurikuler futsal SMP Terpadu Al-farabi memiliki cukup kecepatan, daya tahan otot bahu dan lengan, daya ledak otot tungkai dan daya tahan cardiovascular. Penelitian ini menyimpulkan bahwa melihat kondisi fisik siswa ekstrakurikuler futsal SMP terpadu Al-Farabi berada pada kategori sedang.

Kata Kunci : *Passing, Sepak Bola, Saintifik.*

PENDAHULUAN

Menunjang pelaksanaan pembelajaran disekolah, kreatifitas seorang guru sangat dibutuhkan, sehingga proses pembelajarannya dapat memberi pengalaman pengalaman belajar yang baik secara lengkap kepada anak didik. Fenomena ini merupakan sebuah masalah akibatnya kurangnya kemampuan sebagian guru pendidikan jasmani dalam memanfaatkan perannya sebagai guru yang memiliki potensi sesuai dengan tuntutan target kurikulum dan daya serap dan sebagai pendidik yang kreatif dalam mengaktifkan pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah.

Kinerja adalah pekerjaan yang telah dicapai oleh seseorang disuatu organisasi untuk mencapai tujuan berdasarkan standardisasi atau ukuran dan waktu yang disesuaikan dengan jenis pekerjaan dan masuk sesuai dengan norma dan etika yang telah ditentukan. (Albadi Sinulingga & Nurhayati Simatupang, 2018).

Untuk menumbuhkan sikap aktif, kreatif, inovatif, dan kompetitif, dari siswa tidaklah mudah, fakta yang terjadi adalah guru dianggap sumber belajar yang paling benar, sehingga proses pembelajaran yang terjadi memposisikan siswa sebagai pendengar ceramah guru. Akibatnya proses belajar mengajar cenderung membosankan dan menjadikan siswa kurang kreatif dalam menerima pembelajaran dari guru. Sikap anak didik yang pasif ternyata tidak hanya dalam pelajaran tertentu saja, akan tetapi terjadi pada semua pelajaran termasuk pendidikan jasmani.

Sebenarnya banyak cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan jasmani siswa. Salah satunya dengan menggunakan metode dan media. Sementara disana guru hanya menggunakan metode komando, dalam melaksanakan pembelajaran sepak bola tersebut, sehingga hanya guru saja yang aktif, sementara siswa hanya menjalankan perintah saja. Maka sebab itu saya ingin menggunakan variasi dalam pembelajaran sepak bola khususnya di materi "*passingkaki bagian dalam*",



yang dimana siswa dapat lebih mudah mengerti dan berperan langsung dalam mengambil keputusan selama pertemuan berlangsung yang dipindahkan dari guru ke siswa, sehingga siswa dapat kreatif dalam pembelajaran sepak bola pada materi *passingkaki* bagian dalam.

Keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar pada pembelajaran pendidikan jasmani dapat diukur dari keberhasilan siswa yang mengikuti kegiatan tersebut. Keberhasilan itu dapat dilihat dari tingkat pemahaman, penguasaan materi dan hasil belajar maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pembelajaran. Cara penyampaian pelajaran sering disebut metode pembelajaran merupakan faktor yang penting diperhatikan oleh seorang guru. Mengenai hasil belajar siswa dalam pelajaran sepak bola dengan materi *passingkaki* bagian dalam, ternyata masih banyak siswa yang memperoleh nilai rendah. Nilai rata-rata hasil belajar siswa secara keseluruhan adalah 65. Dari 28 orang siswa kelas VIII, ternyata 15 orang siswa (69 %) yang belum tuntas dan 13 orang siswa (31%) yang tuntas. Hasil observasi peneliti ternyata siswa masih banyak yang kurang aktif mengikuti kegiatan sepak

Dalam hal ini salah satu alternatif yang dapat dilakukan untuk memecahkan masalah tersebut adalah dengan meningkatkan kualitas pembelajaran materi *passingkaki* bagian dalam pada permainan sepak bola melalui pendekatan saintifik. Menggunakan penerapan pendekatan saintifik untuk meningkatkan hasil belajar merupakan metode pembelajaran yang bersifat membentuk suatu kelompok belajar untuk mempermudah suatu proses kegiatan belajar mengajar. Dimana suatu kelompok belajar itu adalah dengan cara : 1) Mengamati, 2) Menanya, 3) mencoba, 4) Menalar, 5) Mengkomunikasikan. Disamping itu dengan penerapan pendekatan saintifik untuk meningkatkan hasil belajardiharapkan siswa dapat memahami dan melakukan *passingkaki* bagian dalam sepak bola dengan benar dan sesuai penerapan.

Untuk itu peneliti tertarik mengadakan penelitian guna meningkatkan proses pembelajaran passing padanpermainan sepak bola melalui penerapan pendekatan saintifik dengan judul "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Dengan kaki bagian dalam Pada Permainan Sepak Bola Melalui Pendekatan Saintifik Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 27 Medantahun 2016.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode penelitian yang menggunakan prinsip metode berupa tindakan kelas. Dimana model yang digunakan penelitian tindakan kelas (PTK) menerapkan bentuk siklus. Wina Sanjaya (2009:57) mengemukakan "setiap model penelitian termasuk PTK memiliki 4 unsur yaitu : perencanaan (planning), tindakan (action), pengamatan (observing, dan refleksi (reflecting)". Hubungan keempat unsur tersebut dikatakan satu siklus.

Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini adalah variabel masalah dan variabel tindakan sebagai respon. Variabel tindakan adalah pendekatan SAINTIFIK dan variabel masalahnya adalah hasil kemampuan passing menggunakan kaki bagian dalam. Melalui hasil variabel terikat tersebut dilakukan



beberapa siklus melalui pendekatan saintifik yang meliputi penerapan pembelajaran antara lain (1)Mengamati, (2)Menanya, (3)Mencoba, (4)Menalar, dan (5) Mengomunikasikan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Setelah pemberian tindakan pada siklus I sebanyak satu kali pertemuan, siswa diberikan tes hasil belajar I yang kemudian diperoleh sebanyak 15 orang siswa telah mencapai tingkat ketuntasan belajar sedangkan 13 orang siswa belum mencapai tingkat ketuntasan belajar yang diharapkan. Pada siklus I diperoleh data dengan nilai rata-rata kelas setelah dikonfersikan 71,12 serta tingkat ketuntasan belajar klasikal siswa sebesar 53,57 % namun belum memenuhi kriteria ketuntasan secara klasikal yang diharapkan yaitu 85%.

Kemudian setelah diberikan tindakan pada siklus II sebanyak satu kali pertemuan, siswa kembali diberi test hasil belajar II yang kemudian diperoleh sebanyak 24 orang siswa yang telah mencapai ketuntasan dalam belajar dan 4 orang siswa masih belum tuntas, hal ini dikarenakan ada beberapa siswa yang belum memperoleh ketuntasan belajar passing seperti pada sikap awalan kaki masih lurus kurang di tekuk, pandangan belum lurus ke sasaran dan pada sikap akhiran siswa tersebut kelihatan tegang atau tidak rileks. Pada siklus II diperoleh data dengan nilai rata-rata setelah dikonfersikan 77,93 serta ketuntasan belajar klasikal siswa sebesar 85,71%. Ini berarti terlihat ada peningkatan dari siklus ke siklus.

Siklus I

Tindakan yang dilakukan adalah melakukan pembelajaran dengan pendekatan saintifik untuk meningkatkan ketuntasan hasil belajar passing pada permainan sepak bola siswa kelas VIII SMP Negeri 27 Medan Tahun Ajaran 2016. Setelah disusun perencanaan dan pelaksanaan siklus I sebelumnya, maka akan dapat diketahui hasil dari observasi dan refleksi siklus I.

Dari hasil pembelajaran passing pada permainan sepak bola di atas mendapat rata-rata 2,71, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran passing pada permainan sepak bola melalui pendekatan saintifik berada pada kategori sedang, sehingga pada siklus II akan di tingkatkan kembali proses pembelajaran

Keaktifan Siswa

Berdasarkan observasi terhadap siswa dalam melakukan proses pembelajaran passing pada permainan sepak bola melalui pendekatan saintifik maka di hasilkan sebagai berikut :

Dari hasil pembelajaran passing pada permainan sepak bola melauai pendekatan saintifik siswa mendapat nilai rata-rata 2,20 (75%) maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam pembelajaran berada pada kategori sedang sehingga pada siklus II akan di tingkatkan lagi proses pembelajarannya.

Capaian Pembelajaran



Hasil belajar passing pada permainan sepak bola melalui pendekatan saintifik yang di peroleh melalui penilaian proses (portofolio) Dari 28 orang sisiwa terdapat 13 orang siswa (46,42%) yang belum mencapai tingkat ketuntasan belajar. Sedangkan 15 orang(53,57%) yang telah mencapai ketuntasan belajar. Dari 13 siswa yang belim mencapai ketuntasan belajar di temukan 7 orang siswa melakukan kesalahan dalam pelaksanaan awalan passing yaitu : a. posisi kaki dalam melakukan passing masih lurus lutut belum di tekuk, b. pandangan belum tertuju kearah sasaran. Pada fase pelaksanaan terdapat 3 orang yang melakukan kesalahan yaitu : a. perkenaan bola belum sesuai b. ayunan kaki dengan tenaga belum sesuai. Pada saat gerak lanjut terdapat 3 orang melakukan kesalahan yaitu ; a. gerakan lengan masih kaku belum di ayunkan, b. bola belum tertuju pada arah yang sesuai.

Hasil Refleksi I

Refleksi dilakukan untuk melihat perkembangan pelaksanaan dan membuat kesimpulan, mengetahui kekurangan-kekurangan atau kelebihan selama proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik dalam meningkatkan hasil belajar passing pada permainan sepak bola. Hasil pembelajaran dan tes keterampilan passing pada permainan sepak bola pada siswa setelah menggunakan pembelajaran dengan pendekatan saintifik menunjukan kelebihan-kelebihan.

Siklus II

Tindakan yang dilakukan peneliti adalah dengan pendekatan saintifik meningkatkan hasil belajar passing pada permainan sepak bola dan meningkatkan ketuntasan belajar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 27 Medan Tahun Ajan 2016. Untuk menjadikan siswa lebih aktif dan terlibat dalam setiap kegiatan pembelajaran, maka pembelajaran dalam siklus II ini dilakukan pembenahan atau perbaikan dalam proses pembelajaran.

Berikut pelaksanaan siklus II,dimulai dari tahap perencanaan,tahap pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Hasil observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

Berdasarkan hasil belajar siklus II yang telah dideskripsikan sebelumnya dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa dalam pembelajaran passing pada permainan sepak bola ternyata meningkat. Dan hasil observasi terhadap guru juga semakin baik dimulai dari membuka,menutup, dan menggunakan alat serta media sudah sangat baik, kemampuan dalam menguasai bahan belajar juga meningkat, secara keseluruhan kemampuan guru di siklus II meningkat. Hasil observasi terhadap siswa juga meningkat mulai dari minat dan perhatian siswa, kreatifitas dan belajar mandiri, partisipasi siswa dan kemampuan dalam memberikan pertanyaan sudah berada dalam rata-rata baik, secara keseluruhan hasil observasi siswa siklus II meningkat menjadi 85,71%

Selanjutnya hasil observasi terhadap pelaksanaan tes passing pada permainan sepak bola dapat di tarik pernyataan yaitu : (1), Siswa antusias mengikuti proses pembelajaran, (2), Seluruh siswa berperan



aktif dalam proses pembelajaran dan siswa juga sudah mampu melakukan rangkaian gerakan passing pada permainan sepak bola dengan baik dan benar.

Hasil test passing pada permainan sepak bola pada siklus II yang dilakukan memperlihatkan kemampuan siswa meningkat jika dibandingkan dengan tes awal pada siklus I. pada siklus II diperoleh yaitu 24 orang siswa (85,71%) yang mencapai ketuntasan belajar dan yang belum mencapai ketuntasan belajar sebanyak 4 orang (14,28%). Dimana jumlah keseluruhan yang diperoleh siswa pada saat melaksanakan sikap awalan adalah 83 dengan rata-rata siswa 2,96, jumlah keseluruhan siswa saat melaksanakan sikap pelaksanaan adalah 9 dengan nilai rata-rata 3,15 dan jumlah keseluruhan yang diperoleh siswa pada saat melaksanakan sikap akhiran adalah 98 dengan nilai rata-rata 3,5. Jumlah skor keseluruhan siswa adalah 262 dengan nilai rata-rata 9,35, dan nilai kelasnya 77,93.

Keaktifan Siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam dua siklus kegiatan pelaksanaan tindakan kelas diperoleh data bahwa aktifitas atau keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran mengalami kenaikan. pada siklus I persentase keaktifan siswa adalah 75 % sedangkan pada siklus II menjadi 80 %. hal ini disebabkan pada siklus I siswa kurang terbiasa dengan Pendekatan Saintifik yang di berikan oleh Guru, karena selama ini siswa praktek di lapangan selalu monoton itu saja tidak pernah melakukan dengan pendekatan saintifik sehingga siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran. sedangkan pada siklus II siswa lebih terarah dan lebih bisa menguasai passing pada permainan sepak bola dengan menerapkan pendekatan saintifik dan guru juga menyesuaikan proses pembelajaran dengan tingkat-tingkat kesulitan yang di alami dengan perhatian yang cukup penuh dari guru.

Capaian Pembelajaran

Capaian yang diberikan pada Hasil test passing pada permainan sepak bola pada siklus II yang dilakukan memperlihatkan kemampuan siswa meningkat jika dibandingkan dengan tes awal pada siklus I. pada siklus II diperoleh yaitu 24 orang siswa (85,71%) yang mencapai ketuntasan belajar dan yang belum mencapai ketuntasan belajar sebanyak 4 orang (14,28%). Dimana jumlah keseluruhan yang diperoleh siswa pada saat melaksanakan sikap awalan adalah 83 dengan rata-rata siswa 2,96, jumlah keseluruhan siswa saat melaksanakan sikap pelaksanaan adalah 9 dengan nilai rata-rata 3,15 dan jumlah keseluruhan yang diperoleh siswa pada saat melaksanakan sikap akhiran adalah 98 dengan nilai rata-rata 3,5. Jumlah skor keseluruhan siswa adalah 262 dengan nilai rata-rata 9,35, dan nilai kelasnya 77,93.

Dari hasil penilaian fortopolio di setiap indicator 2 sikap pelaksanaan yang nilainya masih rendah dibandingkan dengan aspek yang lainnya, disitu terlihat siswa putri masih ada sebagian melakukan kesalahan pada saat melakukan passing pada permainan sepak bola.

Hasil Refleksi Siklus II



Berdasarkan hasil observasi pada siklus II, proses belajar mengajar sudah berjalan lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran siklus I. Jika pada siklus I ketuntasan klasikal siswa secara keseluruhan hanya mencapai 46,42% maka pada siklus II ketuntasan siswa keseluruhan meningkat menjadi 85,71 % (tuntas). Dari data hasil belajar siklus II yang dilihat bahwa kemampuan siswa dalam melakukan tes hasil belajar secara klasikal sudah meningkat dari 28 orang siswa ternyata sudah 24 orang siswa (85,71 %) yang sudah memiliki ketuntasan belajar dan hanya 4 orang siswa 14,28 % yang belum memiliki ketuntasan belajar. Nilai rata-rata kelas yang diperoleh telah mencapai 77,93.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa " pembelajaran melalui pendekatan saintifik dapat meningkatkan hasil belajar passing pada permainan sepak bola pada Siswa Kelas VIII SMP NEGERI 27 MEDAN Tahun Ajaran 2016/2017".

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulah Arma. 1994, *Dasar-Dasar Pendidikan Jasmani*. Departemen Pendidikan dan kebudayaan.
- Ahmadi, Nuril. 2007. *Permainan Bola Basket*. Surrakarta, Era Intermedia.
- Albadi Sinulingga & Nurhayati Simatupang. 2018. The Difference Between Certified And Non Certified PE Teachers Performance Based On Range Of Service Period. Atlantis Press. 3rd Annual International Seminar on Transformative Education and Educational Leadership (AISTEEL 2018). Advances in Social Science, Education and Humanities Research, Volume. 200. Hal 215-219.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta, PT. Bumi Aksara.
- Kristiyanto. 2010. *Penelitian Tindakan Kelasa Dalam Pendidikan Jasmani Dan Kepeleatihan Olahraga*, Surakarta : Upt Penerbitan dan Pencetakan UNS Press.
- Musfiqon, Nurdiansyah, (2015), *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*, Sidoarjo, Nizamia Learning Center.
- Samsudin. 2008. *Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Litera
- Simaremare, Aman. 2007. *Kemampuan Dasar Mengajar*. Universitas Negeri Medan, Fakultas Ilmu Pendidikan.
- Sani, Ridwan Abdullah, (2014), *Pembelajaran Saintifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013*, Jakarta, Pt Bumi Aksara.